

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya rasio komisaris independen maka juga akan meningkatkan integritas laporan keuangan meski dampak peningkatannya tidak terlalu terasa. Hal ini bisa terjadi karena fungsi pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen telah terpenuhi dengan adanya dewan komisaris, sehingga ada atau tidak adanya komisaris independen tidak memberikan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Yang artinya bahwa dengan meningkatnya jumlah komite audit maka justru akan menurunkan integritas laporan keuangan meski dampak penurunannya tidak terlalu terasa. Faktor penyebabnya karena belum optimalnya kinerja komite audit, baik itu dalam segi fasilitator komunikasi antar fungsi di dalam perusahaan ataupun sebagai penelaah dan pengawas pembuatan laporan keuangan serta sistem pengendalian internal perusahaan..
3. Kepemilikan institusional  
Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dengan meningkatnya kepemilikan institusional maka justru akan menurunkan integritas laporan keuangan dengan dampak penurunannya sangat terasa. Hal ini disebabkan karena institusi besar tidak

selalu menimbulkan pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional. Ini terjadi karena kepemilikan institusional banyak berperan diluar manajemen perusahaan, selain itu karena kontrolnya hanya dipegang oleh satu perusahaan tertentu yang mempunyai saham terbesar dalam perusahaan tersebut.

#### 4. Ukuran KAP

Variabel ukuran KAP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya ukuran KAP maka juga akan meningkatkan integritas laporan keuangan dengan dampak penurunannya sangat terasa.

### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini, relatif sedikit yaitu 62 perusahaan, yang berasal dari perusahaan manufaktur periode 2015-2018, sehingga kurang bisa menggambarkan integritas laporan keuangan yang terdapat pada periode dan sektor lainnya
2. Variabel bebas yang digunakan tidak terlalu mempengaruhi integritas laporan keuangan. Sebanyak 91,8 persen variabilitas integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel lain.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan maka, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang dapat berpegaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sektor lainnya selain manufaktur, serta periode penelitian yang yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N., & Putra, M. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.3 ISSN: 2302-8556, (hal. 2269-2296).
- Dwidinda, Julia, Khairunnisa, dan Triyanti, Dedik Nur, (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institutional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *e-Proceeding of Management*: Vol. 4, No. 3 Desember 2017. Page 2821 – 2830
- Erwinfebriansyah (2013). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Di dapat dari <http://accountingareas.blogspot.com/2013/05/peranan-dewan-komisaris-dan-komite.html>, 28 Mei 2020, pukul 13:45 WIB
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Jurnal Nominal* Vol. 4 No.1.
- Ghozali, Imam, (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi Kedelapan*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hestanto (2020). *Teori keagenan (agency theory)*. Didapat dari <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/>, 27 Mei 2020, pukul 22:36 WIB.
- Indrasari, Anita, Yuliandhari, Willy Sri, dan Triyanto, Dedik Nur. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Volume XX, No. 01, Januari 2016: 117-133

- Jensen, M. dan W. Meckling. (1976). Theory of Firm; Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. pp. 305-360.
- Kartika, A dan Nurhayati, I. (2018). Determinan integritas laporan keuangan: Kajian empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal S1 Akuntansi Universitas Stikubank*.
- Mais Rimi Gusliana dan Fadlan Nuari, (2016), Pengaruh Good Corporate Governance, ukuran perusahaan dan leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Volume 6 No. 01*, Oktober, hal. 607-912.
- Mudasetia dan Solikhah, N. (2017). Pengaruh independensi, mekanisme corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2),167-178.
- N. P. Yani Wulandari, I Ketut Budhiarta. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Journal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Savero D. O., (2017), Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan keuangan, *JOM Fekon Vol.4 No.1*, Februari.

Siti N Azzura (2019). Fakta-fakta kesalahan laporan keuangan Garuda Indonesia hingga dikenakan sanksi. Didapat dari, <https://www.merdeka.com/uang/fakta-fakta-kesalahan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-dikenakan-sanksi.html> 13 Mei 2020, pukul 20:31 WIB

Widiyati D. dan Y. K. Shanti, (2017), Pengaruh Pergantian Auditor, Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Banten.

Yulinda, N (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, leverage, pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013). JOM Fakultas Ekonomi, 3(1).

Paramita H. S dan Nur C, (2014), Determinan integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-13.